



Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020

Tiara Pratiwi, S.ST., M.Keb¹, Nelly Mariyam, S.ST., M.Kes², Mardelia Astriani, MTr.Keb³
¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang

Correspondensi Author

Tiara Pratiwi, S.ST., M.Keb
Dosen Prodi DIII Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang
Jl. Demang Lebar Daun Lorok Pakjo
Email: tiarapратиwi@stikes-sitikhadijah.ac.id

Abstrak. Pentingnya ASI Eksklusif belum banyak disadari oleh banyak pihak, hal tersebut dilihat dari data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2020 bahwa baru ada 68,93 bayi laki-laki dan 70,35 bayi perempuan bulan yang mendapatkan ASI eksklusif mengalami peningkatan tidak signifikan dibandingkan 2020. Masih banyaknya kendala yang dialami dalam terlaksananya pemberian ASI Eksklusif, dimana kondisi pandemi covid-19 yang mulai meresahkan pada awal tahun 2020 meskipun hingga saat ini penularan virus covid-19 melalui ASI dan menyusui belum terbukti. Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Masa Pandemi Covid 19. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif-analitik dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan seluruh objek dan subjek penelitian dengan Teknik pengambilan sample *accidental sampling* dimana sample merupakan seluruh populasi sebesar 67 ibu menyusui yang melakukan pijat laktasi di Kiddie Mom and Baby Care. Hasil penelitian diketahui bahwa 67 responden yang memiliki pengetahuan baik sebesar 22 responden (32,8%), pengetahuan cukup sebanyak 39 responden (58,2%) dan pengetahuan kurang berjumlah 6 responden (9%). Jumlah responden ibu yang memiliki pengetahuan yang baik memiliki kecenderungan memberikan ASI Eksklusif. Berdasarkan data hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa jumlah responden yang mempunyai pengetahuan baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 17 orang (25,3%), sedangkan responden yang berpengetahuan cukup dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 25 orang (37,3%) dan responden yang berpengetahuan kurang dan memberikan ASI eksklusif hanya 6 orang (4,6%). Berdasarkan penelitian seluruh ibu menyusui belum mengetahui bahwa ibu dengan suspek covid-19 atau ibu yang isolasi mandiri tetap bisa memberikan ASI dengan mengikuti protokol kesehatan untuk pencegahan penularan Covid 19 ke bayinya. Pentingnya dukungan dari semua pihak khususnya tenaga kesehatan untuk memotivasi ibu dan mendukung dalam pemberian ASI eksklusif di masa pandemi covid-19.

Keywords : Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, ASI Eksklusif, Pandemi Covid-19, Palembang

Abstract. *The importance of exclusive breastfeeding has not been widely realized by many parties, it can be seen from the Susenas data (National Socio-Economic Survey) in 2020 that there were only 68.93 male babies and 70.35 month old baby girls who received exclusive breastfeeding. 2020 There are still many obstacles experienced in the implementation of exclusive breastfeeding, where the Covid-19 pandemic condition which began to be troubling in early 2020 even though until now the transmission of the covid-19 virus through breast milk and breastfeeding has not been proven.*

The study was conducted to determine the description of mothers' knowledge about exclusive breastfeeding during the Covid 19 pandemic. The type of research used was descriptive-analytic research with a quantitative approach to describe all research objects and subjects with accidental sampling technique where the sample was the entire population of 67 mothers. breastfeeding mothers who do lactation massage at Kiddie Mom and Baby Care. The results showed that 67 respondents who had good knowledge were 22 respondents (32.8%), sufficient knowledge was 39 respondents (58.2%) and 6 respondents (9%). The number of respondents who have good knowledge of mothers have a tendency to give exclusive breastfeeding. Based on the data from the cross tabulation, it shows that the number of respondents who have good knowledge and give exclusive breastfeeding are 17 people (25.3%), while respondents who are knowledgeable enough and give exclusive breastfeeding are 25 people (37.3%) and respondents who have less knowledge and exclusively breastfed only 6 people (4.6%). Based on research, all breastfeeding mothers do not yet know that mothers with suspected COVID-19 or mothers who are self-isolating can still breastfeed by following health protocols to prevent transmission of Covid 19 to their infant. The importance of support from all parties, especially health workers to motivate mothers and educate in exclusive breastfeeding during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Mother's Knowledge, Exclusive Breastfeeding, Covid Pandemic 19*

Pendahuluan

Pentingnya ASI Eksklusif belum banyak disadari oleh banyak pihak, hal tersebut dilihat dari data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2019 mengalami kenaikan di tahun 2020 yaitu 68,93 bayi laki-laki dan 70,35 bayi perempuan bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 menyebutkan, hanya 15,3 persen bayi umur kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif mengalami kenaikan akan tetapi masih belum mencapai target.

Pemerintah telah mendukung upaya pemberian ASI Eksklusif melalui kebijakan pada Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 yang didalamnya menyebutkan bahwa ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

Pemberian ASI eksklusif masih menemukan banyak kendala di masyarakat, salah satunya yaitu ibu belum memahami sepenuhnya cara menyusui yang benar termasuk teknik dan cara memperoleh ASI terutama pada ibu yang bekerja (Roesli, Utami, 2008). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arifin (2002) bahwa rendahnya pendidikan dan kurangnya informasi menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Dukuzumuremyi (2020), menunjukkan bahwa 87% Ibu menyusui memiliki sikap dalam kategori baik dimana terdapat hubungan antara sikap Ibu dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif pada Ibu di Rumah Sakit Distrik Kigali/ Rwanda, ibu dengan sikap baik memiliki kemungkinan 2,051 kali lebih besar untuk memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya jika dibandingkan dengan Ibu yang memiliki sikap kurang baik.

Masih banyaknya kendala yang dialami dalam terlaksananya pemberian ASI Eksklusif, terlebih pada dimana—kondisi pandemi covid 19 yang mulai meresahkan pada awal tahun 2020. COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020)

Dampak covid 19 berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan dan interaksi sosial hal tersebut berkaitan keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui Keputusan Nomor 9 A Tahun 2020 diperpanjang melalui Keputusan Nomor 13 A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia (Kemenkes, 2020).

UNICEF dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyerukan pemerintah dan semua pemangku kepentingan untuk mempertahankan dan mempromosikan akses kepada layanan yang memungkinkan para ibu untuk tetap menyusui selama pandemi COVID-19 (Kemenkes, 2020)

Sampai saat ini Penularan virus COVID-19 melalui ASI dan menyusui belum terbukti. Akan tetapi saat menyusui, seorang ibu harus tetap menerapkan langkah-langkah kebersihan yang tepat, termasuk mengenakan masker medis jika tersedia, untuk mengurangi kemungkinan menularkan droplet yang mengandung virus COVID-19 kepada bayinya. Kasus infeksi COVID-19 pada anak-anak, sebagian besar hanya mengalami penyakit ringan atau tanpa gejala. Sebaliknya, ada bukti kuat yang menunjukkan bahwa menyusui menurunkan kematian neonatus, bayi dan anak, termasuk di daerah dengan sumber daya yang berlimpah. Di semua daerah dan tingkatan ekonomi, menyusui juga meningkatkan kesehatan dan pembangunan jangka Panjang (WHO,2020).

Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020?

Metode

Metode pada penelitian ini yaitu deskriptif-analitik dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif kuantitatif penelitian yang akan menggambarkan seluruh objek dan subjek penelitian (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu menyusui di kiddie mom and baby care yaitu sebanyak 67 ibu menyusui yang melakukan pijat oksitosin. Pengambilan sample dengan teknik *accidental sampling* dengan jumlah total sampling 67 ibu menyusui. Penelitian dilakukan pada bulan September tahun 2020 instrumen penelitian yaitu pemberian kuisioner pada responden yang melakukan pijat laktasi di Kiddie Mom and Baby Care, data decoding dan dikategorikan serta dilakukan tabulasi silang.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “ Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Eksklusif Pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020” dengan jumlah sampel 67 responden maka hasil penelitian tergambar pada table Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI	Jumlah (n)	Persen (%)
Eksklusif	45	67,2
Tidak Eksklusif	22	32,8
Jumlah	67	100,0

Sumber : data primer penelitian

Pada Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 67 responden ada sebanyak 45 responden (67,2%) yang memberikan ASI kepada bayinya secara eksklusif dan 22 responden (32,8%) yang tidak memberikan ASI Eksklusif.

Tabel 4. 2 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif

Tingkat pengetahuan ibu	n	%
Baik	22	32,8
Cukup	39	58,2
Kurang	6	9
Jumlah	67	100

Sumber : data primer penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa sebanyak 22 responden (32,8%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 39 responden (58,2%) memiliki pengetahuan cukup dan sedikit ibu berjumlah 6 responden (9%) yang memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif dan menyusui di masa pandemi covid 19

Tingkat pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Total	
	Tidak Eksklusif		ASI Eksklusif			
	n	%	n	%	n	%
Baik	5	7,5	17	25,3	22	21,7
Cukup	14	20,9	25	37,3	39	61,5
Kurang	3	4,6	3	4,6	6	16,8
Jumlah	22	54,2	45	67	67	100

Sumber : data primer penelitian

Dari Tabel 4.3 dapat menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 17 orang (25,3%). Sedangkan responden yang berpengetahuan cukup dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 25 orang (37,3%) dan responden yang berpengetahuan kurang dan memberikan ASI eksklusif hanya 6 orang (4,6%). Berdasarkan table diatas diketahui bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dan cukup baik banyak memberikan ASI Eksklusif daripada ibu yang memiliki pengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian ibu yang memiliki pengetahuan baik memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu dengan pengetahuan kurang dan semua ibu banyak tidak mengetahui terkait pemberian ASI Eksklusif pada ibu dengan suspek covid-19 sehingga berpeluang lebih besar mengalami kegagalan pemberian ASI eksklusif sejalan dengan penelitian Dukuzumuremyi (2020), menunjukkan bawa 87% Ibu menyusui memiliki sikap dalam kategori baik dimana terdapat hubungan antara sikap Ibu dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif.

Kesimpulan dan Saran

Pada penelitian tentang pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif di masa pandemi Covid 19, peneliti menyimpulkan :

1. Ibu dengan pengetahuan baik yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sebanyak 17 orang (25,3%), responden yang berpengetahuan cukup dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 25 orang (37,3%) dan responden yang berpengetahuan kurang dan memberikan ASI eksklusif hanya 6 orang (4,6%). Ibu yang memiliki pengetahuan baik dan cukup baik lebih banyak memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu dengan pengetahuan kurang.
2. Ibu dengan pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif dan Menyusui di Masa Pandemi Covid 19 sebesar 22 responden (32,8%), pengetahuan cukup sebanyak 39 responden (58,2%) dan pengetahuan kurang berjumlah 6 responden (9%). Sebagian besar responden mengetahui tentang ASI Eksklusif dan manfaat ASI Eksklusif dapat dilihat dari pernyataan no. 1 sebanyak 66 responden (98,8%) mengetahui benar dan 1 responden (1,2%) salah tentang pernyataan ASI Eksklusif. Hal tersebut tidak sejalan dengan pengetahuan ibu terkait menyusui di masa pandemic Covid 19 bahwa ibu tentang ibu dengan suspek Covid 19 atau ibu yang isolasi mandiri tetap bisa memberikan ASI dengan mengikuti protokol kesehatan untuk pencegahan penularan Covid 19.
3. Ibu yang memiliki pengetahuan terkait menyusui di masa pandemi covid-19 67 ibu (100%) tidak mengetahui ibu dengan suspek covid-19 tetap bisa memberikan ASI Eksklusif dengan menjalankan protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan pentingnya dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan untuk memotivasi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif dan meningkatkan penyampaian informasi tentang pemberian ASI eksklusif di masa pandemi covid 19 bagi para dosen dan akademisi di bidang kesehatan dengan memberikan penyuluhan atau pembagian buku/bacaan tentang Menyusui di Masa Pandemi Covid 19.

Daftar Rujukan

- Badan Pusat Statistik. 2020. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2020: Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Dinas Kesehatan, 2016. Profil Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2015. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Dr. Hj. Utami Rusli, SpA, MBA., I., 2008. INISIASI MENYUSUI DINI PLUS ASI EKSKLUSIF - Dr. Hj. Utami Rusli, SpA, MBA., IBCLC - Google Buku, Available at: [books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ILW_DAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT9&dq=Roesli+U+\(2007\)+Inisiasi+Menyusu+Dini+Plus+ASI+Eksklusif.+Jakarta+:+Pustaka+Bunda&ots=W3ZW4jNZFa&sig=rZShKSDi-T2842LbVb8ZvhRxZbk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ILW_DAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT9&dq=Roesli+U+(2007)+Inisiasi+Menyusu+Dini+Plus+ASI+Eksklusif.+Jakarta+:+Pustaka+Bunda&ots=W3ZW4jNZFa&sig=rZShKSDi-T2842LbVb8ZvhRxZbk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false) [Accessed August 17, 2018]. Akses Agustus 2018? Disesuaikan dengan Anda akses web tersebut.
- Dukuzumuremyi JPC, Acheampong K, Abesig J, Luo J (2020). Knowledge, attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers in East Africa: A systematic review. *Int Breastfeed J*.
- GKIA (2020). Menyusui dan Covid-19 untuk Petugas Kesehatan.
- WHO, (2020). Breastfeeding and Covid 19 at www.who.int/news-room/q-a-detail/q-a-on-covid-19-and-breastfeeding
- WHO, 2020. Pekan Menyusui Dunia www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/q-a-on-covid-19-and-breastfeeding
- Hikmawati, I. 2008 Risk Factors of Failure to Give Breastfeeding During Two Months. Artikel Publikasi. Semarang : Universitas Diponegoro. Tersedia dalam : http://eprints.undip.ac.id/6321/1/Isna_Hikmawati.pdf
- Kemenkes RI. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI, 2020. Panduan Bagi Ibu Menyusui pada Masa Pandemi Covid-19. Jakarta : Kemenkes RI
- Manuaba, dkk. 2010. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC.
- Mursalin, I., Mencegah kekurangan gizi pada anak, mencegah stanting. Iing Mursalin Direktur PKGBM MCA-Indonesia. Available at: <http://www.mca-indonesia.go.id/assets/uploads/media/pdf/Presentasi-Iing-Mursalin-L.pdf>.
- Notoatmodjo, S. 2005. Metode Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam 2011. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika.
- Roesli, Utami. (2005). Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Habiba, Salsabila. 2016. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kebakkramat II Kabupaten Karanganyar Tahun 201. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sitairesmi, dan Syafiq A. 2010. Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini di Indonesia. *Makara, kesehatan*, Vol.14, No.1, : 17-24.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT.Alfabeta